



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4726 - 4732

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



PjBL Berbasis Diorama dan Pop-Up Book: Upaya Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Shafira Ratu Sekartaji Putri Kediri^{1✉}, Elliza², Susilo Tri Widodo³, Rina Nuraeni⁴, Fitriyanti⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: shafiraratu90@students.unnes.ac.id¹, elliza372@students.unnes.ac.id²,
susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id³, rinanuraeni@mail.unnes.ac.id⁴, fitriyanti1983fitri@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi media pop-up book dibandingkan dengan diorama dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Candimulyo melalui model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi kedua media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pop-up book* lebih unggul dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena desain visual tiga dimensi yang interaktif mampu menarik perhatian dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Meskipun diorama juga memberikan kontribusi positif dalam memahami materi secara konkret, media ini lebih terbatas dalam hal daya tarik visual dan *interaktivitas*. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di sekolah dasar, serta memberikan wawasan bagi pendidik dalam memilih media yang tepat untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Kata kunci: *Pop-up book*, *Diorama*, PjBL, Minat belajar, Motivasi belajar

Abstract

This research aims to determine the efficiency of pop-up book media compared to dioramas in increasing the interest and learning motivation of class V students at SD Negeri 3 Candimulyo through the project-based learning model (PjBL). This research uses a qualitative approach with the Classroom Action Research (PTK) method. Data was collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed to identify supporting and inhibiting factors for the implementation of the two media. The research results show that pop-up books are superior in increasing students' interest and motivation to learn because the interactive three-dimensional visual design can attract attention and encourage students' active involvement. Although dioramas also make a positive contribution to concretely understanding material, this medium is more limited in terms of visual appeal and interactivity. These findings contribute to the development of more interesting and effective learning media in elementary schools, as well as providing insight for educators in choosing the right media to support project-based learning.

Keywords: *Pop-up book*, *Diorama*, PjBL, Interest in learning, Motivation to learn

Copyright (c) 2024 Shafira Ratu Sekartaji Putri Kediri, Elliza, Susilo Tri Widodo, Rina Nuraeni, Fitriyanti

✉ Corresponding author :

Email : shafiraratu90@students.unnes.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9104>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang fungsi fundamental dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan memengaruhi perkembangan peserta didik di masa depan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya diperkenalkan dengan konsep akademik, tetapi juga dilatih untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bekerjasama dalam menghadapi tantangan. Agar tujuan tersebut tercapai, pendidikan dasar perlu dirancang agar menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan ini adalah model *Project-Based Learning* (PjBL) (Harmer, 2017).

PjBL menawarkan paradigma baru dalam dunia pendidikan dengan menjadikan peserta didik sebagai agen aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Dalam pendekatan ini, siswa diberdayakan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan permasalahan kontekstual yang memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Hal ini mendorong siswa untuk lebih partisipatif dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep dan pengimplementasian ide dalam dunia nyata (Dm et al., 2023). PjBL mendorong inovasi, kerjasama, dan keterampilan presentasi, sehingga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mengoptimalkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam belajar (Guo et al., 2020).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mendukung keberhasilan PjBL. Media yang menarik dapat membuat proses belajar lebih hidup dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa (Education et al., 2023). Dalam hal ini, diorama dan *pop-up book* merupakan dua jenis media *visual* yang berpotensi besar mendukung implementasi PjBL di sekolah dasar. Kedua media ini menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, meskipun memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda (Magdalena, 2024).

Diorama adalah media pembelajaran tiga dimensi yang menggambarkan objek atau pemandangan dalam skala kecil, dengan latar belakang yang merepresentasikan situasi atau konsep tertentu. Media ini sering digunakan untuk memvisualisasikan fenomena nyata secara konkret, sehingga membantu siswa memahami materi lebih mendalam (Syaikhoni & Sutopo, 2024). Meskipun demikian, diorama memerlukan bahan yang lebih kompleks dan waktu pengerjaan yang relatif panjang, yang bisa menjadi tantangan dalam proses pembelajaran (Saienko et al., 2020).

Sebaliknya, *pop-up book* merupakan alat pembelajaran inovatif yang menyajikan representasi *visual* tiga dimensi dengan mekanisme kemunculan dinamis saat lembaran dibuka. Keunggulan utama dari *pop-up book* adalah desain visualnya yang memukau dan kemampuannya untuk mengaktifkan keingintahuan siswa (Mujianto, 2019). Desain yang interaktif dan elemen kejutan dalam *pop-up book* mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan motivasi intrinsik, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari (Aulia et al., 2023).

Meski *diorama* dan *pop-up book* memiliki potensi besar, penelitian komparatif yang mengkaji efektivitas kedua media ini dalam konteks pendidikan dasar masih terbatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis efektivitas penggunaan *diorama* dan *pop-up book* dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Candimulyo melalui penerapan model PjBL. Fokus utama penelitian ini adalah pengidentifikasian komponen pendukung dan penghambat pengaplikasian kedua media tersebut dalam pembelajaran.

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi signifikan untuk kemajuan metodologi pembelajaran berbasis proyek. Dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing media, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan efektif. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan alternatif bagi guru untuk mengoptimalkan penerapan PjBL di kelas dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa,

tetapi juga dapat memperkaya literatur terkait penggunaan media visual dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai model penelitian, yang memungkinkan pendidik berperan sebagai peneliti untuk mengatasi permasalahan nyata dalam praktik pembelajaran. Menurut (Markula & Aksela, 2022), PTK terdiri dari siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tujuan utama dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian (Nita, Rinia Surya, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Candimulyo, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, pada bulan Oktober hingga November 2024, dengan subjek penelitian berupa 26 siswa kelas V yang terdaftar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Subjek penelitian terdiri dari siswa dengan berbagai karakteristik, seperti 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang berasal dari latar belakang sosial dan akademik yang beragam. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih *representatif* bagaimana pengaplikasian media diorama dan *pop-up book* berdampak pada ketertarikan dan motivasi belajar siswa di kelas V.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan tiga teknik utama:

1. Wawancara: Dilakukan dengan guru dan siswa setelah siklus pertama dan kedua untuk memperoleh informasi mendalam mengenai persepsi mereka terhadap proses pembelajaran dan penggunaan media. Wawancara yang dilakukan bersifat *semi-terstruktur*, dengan pertanyaan yang terbuka, memungkinkan responden untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman secara bebas. Wawancara ini akan memberikan wawasan tentang aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran (Nurhadiyati, 2021).
2. Observasi: Dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kendala yang muncul di kelas dan memantau interaksi antara guru dan siswa. Observasi berfokus pada aktivitas siswa dalam menggunakan media, seperti bagaimana mereka berpartisipasi dalam pembuatan diorama dan *pop-up book*, serta bagaimana media tersebut mendukung proses pembelajaran (N. Dewi & Yarshal, 2023). Lembar pengamatan yang digunakan akan mencatat aspek-aspek penting seperti tingkat keterlibatan siswa, kolaborasi, dan pemahaman konsep (Harmer, 2017).
3. Dokumentasi: Mengumpulkan bukti fisik berupa produk yang dihasilkan siswa, seperti diorama dan *pop-up book*, yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek (F. A. Dewi, 2023). Dokumentasi ini juga mencakup catatan harian siswa yang mencatat perkembangan dan tantangan yang dihadapi selama proyek (Guo et al., 2020).

Pemilihan *diorama* dan *pop-up book* sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuan kedua media tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Diorama dapat memvisualisasikan konsep secara konkrit dalam bentuk tiga dimensi, yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak (Nihayah et al., 2019). Pop-up book, dengan mekanisme kemunculannya yang dinamis, memberikan elemen kejutan dan partisipasi aktif yang dapat merangsang motivasi intrinsik siswa. Kedua media ini dianggap mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek, yang sejalan dengan tujuan PjBL untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif (Magdalena, 2024).

Adapun pengumpulan data dilakukan dari beberapa sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk rekognisi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti motivasi belajar siswa, efektivitas media pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran (Saputra, 2021). Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengelompokkan informasi yang relevan, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menarik kesimpulan dan

rekomendasi. *Triangulasi* data dilakukan untuk memastikan legitimasi hasil dengan mengkomparasikan temuan dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) (Saienko et al., 2020).

Prosedur penelitian ini mengikuti siklus PTK yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Setiap siklus dimulai dengan perencanaan, di mana tujuan pembelajaran ditetapkan, modul ajar disusun, serta materi, media, dan perangkat penilaian dipersiapkan (Damayani & Wigati, 2024). Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan menggunakan media diorama dan pop-up book, diikuti dengan observasi untuk memantau dinamika kelas dan interaksi siswa dengan media. Pada tahap terakhir, yaitu evaluasi, dilakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran, mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki, dan merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Setiap siklus diulang untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran (Aulia et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan efektivitas media *pop-up book* dan *diorama* dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Candimulyo melalui model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book lebih unggul dibandingkan dengan diorama dalam hal menarik minat dan motivasi siswa.

Terdapat 26 peserta didik yang berpartisipasi secara aktif dalam penelitian ini, dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan *pop-up book*. Ketika siswa membuka halaman *pop-up book*, mereka menemukan elemen kejutan visual dan kinestetik, yang membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, salah satu peserta didik menyatakan, "Setiap kali membuka halaman, saya tidak sabar melihat apa yang muncul, dan itu membuat saya ingin tahu lebih banyak" (wawancara dengan peserta didik, 2024).

Sebaliknya, meskipun *diorama* memberikan pengalaman belajar yang konkret, daya tarik visualnya lebih terbatas. *Diorama* lebih banyak menarik perhatian siswa dengan preferensi belajar *visual dan kinestetik*. Salah satu catatan observasi mencatat, "Beberapa siswa menunjukkan kesulitan untuk berfokus pada materi ketika tidak ada elemen yang bergerak atau berubah, seperti pada diorama yang statis" (observasi, 2024).

Tabel berikut menunjukkan distribusi hasil pengamatan minat dan motivasi belajar berdasarkan jenis media yang digunakan:

Tabel 1. Distribusi Hasil Pengamatan Minat Dan Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Media yang Digunakan

Media Pembelajaran	Siswa Antusias (Laki-laki)	Siswa Antusias (Perempuan)	Total Antusiasme
Pop-up Book	12-Oct	14-Nov	22/26 (84.6%)
Diorama	12-Oct	14-Nov	15/26 (57.7%)

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pop-up book lebih efisien dalam hal meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dibandingkan dengan diorama. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media pembelajaran yang memiliki elemen *interaktif dan visual* yang dinamis lebih dapat menarik perhatian siswa (Markula & Aksela, 2022). Elemen kejutan dan interaktivitas pada *pop-up book* mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan fokus dan ketertarikan mereka terhadap materi pembelajaran (Sholeh, 2019).

Melalui pengkajian lebih lanjut, dapat dilihat bahwa penggunaan *pop-up book* menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Ini sesuai dengan teori bahwa media pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka (Rogoff et al., 2016). Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi karena *pop-up book* memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi elemen-elemen secara mandiri, mendorong pembelajaran berbasis penemuan (Yulis et al., 2020).

Di sisi lain, diorama memberikan keunggulan dalam visualisasi konsep-konsep konkret dan membantu siswa dalam memahami materi secara lebih langsung. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa diorama lebih efektif bagi siswa yang memiliki preferensi belajar *visual atau kinestetik*, namun tidak cukup efektif untuk siswa yang memerlukan elemen interaktif lebih lanjut (Rogoff et al., 2016). Selain itu, persiapan diorama memerlukan waktu dan bahan yang lebih banyak, yang bisa menjadi kendala dalam pelaksanaan di kelas (Tanjung, 2022).

Dalam hal motivasi, pop-up book terbukti lebih efektif dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Menurut (Saienکو et al., 2020), media dengan desain visual yang menarik dapat mendorong rasa ingin tahu dan meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini terlihat dalam peningkatan motivasi siswa yang lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam eksplorasi materi. Sementara itu, diorama cenderung lebih mendorong motivasi ekstrinsik, karena sebagian besar siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk menciptakan representasi konkret, namun kurang memberikan ruang untuk keterlibatan individual yang mendalam.

Faktor yang mendukung penggunaan *pop-up book* adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan berbagai tema pembelajaran dan desain visual yang menarik. Media ini juga memiliki fleksibilitas dalam mengakomodasi berbagai topik akademis yang berbeda, menjadikannya alat yang efektif dalam mendukung PjBL (Ulfa & Nasryah, 2020). Namun, tantangan terbesar dalam penggunaan *pop-up book* adalah waktu yang diperlukan untuk mendesain dan mempersiapkan media ini dengan detail (Harmer, 2017).

Sedangkan untuk *diorama*, kelebihanannya terletak pada keterlibatan siswa dalam kerja kolaboratif dan kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret (Amin, 2023). Namun, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, penggunaan diorama memerlukan bahan yang lebih banyak dan waktu pengerjaan yang lebih lama, yang dapat menjadi kendala terutama di kelas dengan waktu pembelajaran terbatas (Guo et al., 2020).

Namun, penelitian ini tidak luput dari sejumlah keterbatasan, di antaranya adalah jumlah sampel yang terbatas (hanya 26 siswa) dan tidak adanya kelompok kontrol yang memungkinkan perbandingan lebih lanjut dengan metode pembelajaran lainnya. Selain itu, pengukuran minat dan motivasi siswa dilakukan secara kualitatif melalui wawancara dan observasi, sehingga mungkin ada bias interpretasi dalam analisis data (Magdalena, 2024).

Penelitian ini memiliki implikasi signifikan terhadap perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dasar, terutama dalam pemilihan media pembelajaran berbasis proyek. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan media pembelajaran interaktif yang lebih berfokus pada stimulasi motivasi intrinsik siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum berbasis PjBL yang lebih berorientasi pada peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa secara aktif.

KESIMPULAN

Maka, dengan mengkaji penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian media *pop-up book* lebih efektif dibandingkan dengan diorama dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Candimulyo pada model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Media pop-up book terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa melalui elemen *visual tiga dimensi yang interaktif dan dinamis*, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pop-up book menawarkan pengalaman belajar yang memikat dan menyenangkan, dengan mengoptimalkan fokus dan antusiasme siswa.

Sementara itu, meskipun diorama memberikan kontribusi positif dalam memvisualisasikan materi secara konkret, media ini lebih terbatas dalam hal daya tarik visual dan interaktivitas, serta lebih cocok untuk siswa dengan preferensi belajar visual atau kinestetik. Meskipun demikian, diorama dapat menjadi pilihan yang baik dalam konteks pembelajaran kolaboratif.

Faktor pendukung keberhasilan penggunaan pop-up book antara lain fleksibilitas desain dan daya tarik visualnya yang dapat disesuaikan dengan berbagai topik pembelajaran. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan media ini secara detail. Di sisi lain, diorama memiliki kelebihan dalam memfasilitasi kerja kolaboratif, namun memerlukan bahan dan waktu yang lebih banyak dalam pembuatannya.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pop-up book merupakan media yang efektif dalam mendukung PjBL dengan meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Keberhasilan implementasi *pop-up book* dalam pembelajaran berbasis proyek sangat bergantung pada perencanaan pedagogis yang matang dan kreativitas guru dalam merancang konten pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan media pembelajaran interaktif yang lebih menarik dan efektif dalam konteks pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan bantuan signifikan dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Apresiasi mendalam ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dengan dedikasi tinggi, kepala sekolah yang memberikan izin penelitian, serta wali kelas yang turut mendukung melalui pemberian pengetahuan, arahan konseptual, dan motivasi substantif selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada semua pihak yang menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam penulisan artikel ini. Harapan besar ditujukan agar artikel ini dapat membawa manfaat dan menjadi kontribusi yang berarti bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2023). *Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Berbasis (PjBL) dengan Bantuan Media Pop-Up Book Pancasila pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Pantan Cuaca*. 1(5). <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Aulia, C., Abadih, E. W., Fatimah, E. Z., & Nuraeni, I. S. (2023). *Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*. 1(3), 323–331.
- Damayani, A. T., & Wigati, T. (2024). *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V*. 4(20), 223–229.
- Dewi, F. A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui PjBL Pop Up Box pada Siswa Sekolah Dasar*. 08.
- Dewi, N., & Yarshal, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Diorama Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan*. 1(4).
- Dm, A. S., Anwar, C., & Riswan, A. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. 3(1), 95–105.
- Education, E., Guru, P., Dasar, S., & Negeri, U. (2023). *Jurnal Basicedu*. 7(6), 3753–3761.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures. *International Journal of Educational Research*, 102(November 2019), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Harmer, J. (2017). *The Practice of English Language Teaching*.
- Magdalena, T. A. (2024). *Project-Based Learning for the 21 st Century: Skills for The Future*. 4, 313–320.
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). *The Key Characteristics of Project-Based Learning: How Teachers Implement Projects in K-12 Science Education*.
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia*. 5(1), 135–159.

- 4732 *PjBL Berbasis Diorama dan Pop-Up Book: Upaya Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar – Shafira Ratu Sekartaji Putri Kediri, Elliza, Susilo Tri Widodo, Rina Nuraeni, Fitriyanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9104>
- Nihayah, A. Z., Fakhriyah, F., & Fardhani, M. A. (2019). *Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pop-Up Book untuk*. 1(2), 90–99.
- Nita, Rinia Surya, I. (2021). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa melalui Model Project Based Learning (PjBL)*. 4(2019), 231–238.
- Nurhadiyati, A. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 5(1), 327–333.
- Rogoff, B., Callanan, M., Gutiérrez, K. D., & Erickson, F. (2016). The Organization of Informal Learning. *Review of Research in Education*, 40(1), 356–401. <https://doi.org/10.3102/0091732X16680994>
- Saienko, N., Lavrysh, Y., & Lukianenko, V. (2020). *The Impact of Educational Technologies on University Teachers' Self-efficacy*. 19(6), 323–336.
- Saputra, Y. A. (2021). *Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas iv sekolah dasar*. 96–103.
- Sholeh, M. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammad Sholeh*. 4(I), 138–150.
- Syaikhoni, A., & Sutopo, Y. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar*. 6(1), 188–197.
- Tanjung, Y. P. (2022). *Hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas v di mis nurul hikmah ujung padang*. 11(1), 102–119.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD*, 1(1), 10–16.
- Yulis, A., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). *Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru*. 4(1), 127–142.